

MODUL AJAR
“PENGANGGURAN”

Dosen Pengampu:
Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.
Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:
Nida Yasmin Sofiyah (2313031026)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN NILMUPENGETAHUA SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN NILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR PENGANGGURAN

No	Komponen	deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Nida Yasmin Sofiyah
	Nama Institusi	MAS AL-Muhsin
	Tahun Penyusunan Modul ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Mata Pelajaran/ Topik	Ekonomi/Pengangguran
	Fase/Kelas/Semester	F/XI IPS/Ganjil
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase F, peserta didik memahami berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis, dan dampak pengangguran terhadap masyarakat serta memberikan solusi untuk menguranginya.
	Elemen/Domain CP <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Konsep • Keterampilan Proses • Sikap dan Kemandirian • Pemecahan Masalah dan Bepikir Kritis 	Memahami pengertian, jenis, dan penyebab pengangguran. Mampu menganalisis data pengangguran berdasarkan kondisi aktual. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kolaboratif dalam memecahkan masalah. Mampu menyelesaikan diskusi dan menyampaikan hasil diskusi dengan penjelasan yang mudah dipahami
	Tujuan pembelajaran	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pengangguran. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab pengangguran berdasarkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. 3. Peserta didik mampu menganalisis dampak pengangguran terhadap kehidupan masyarakat serta mencari alternatif solusinya.

	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa masih banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan? 2. Apa saja penyebab seseorang menganggur? 3. Bagaimana cara pemerintah mengatasi masalah pengangguran di Indonesia? 	
	Lingkungan Belajar	Dalam kelas/ <i>Indoor</i> , menggunakan media visual dan digital	
3.	Alur Tujuan Pembelajaran		
	Profil Pelajar Pancasila		
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis (Menganalisis faktor penyebab dan dampak pengangguran) • Gotong Royong (bekerja sama dalam diskusi singkat keompok kecil) • Mandiri (menyusun refleksi individu tentang pengangguran di lingkungan sekitar) 	
4	Pemahaman Bermakna, Sarana Prasarana, Materi Ajar		
	Pemahaman Bermakna	Siswa memahami bahwa pengangguran tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga berdampak luas pada kesejahteraan sosial dan perekonomian negara. Dengan mengenal penyebab dan dampaknya, siswa diharapkan mampu berpikir kritis dan ikut berperan dalam mendorong solusi di lingkungan sekitar.	
	Saranandan Prasarana	Media Pembelajaran - PPT - BukuPaket - Canva, materi	Alat dan Bahan - Laptop - Alat tulis - Kertas
		pembelajaran di Internet	- Proyektor
	Materi Ajar	Pengangguran	
5.	Model Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan • Model • Metode 	Saintifik Discovery Learning Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi, Observasi	

6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan:3menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, berdoa, dan melakukan presensi. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. • Guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan “Apakah kalian pernah melihat orang di sekitar yang sulit mendapatkan pekerjaan? 	
	<p>Kegiatan Inti:14 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan pengalaman di lingkungan sekitar (misalnya melihat banyak orang sulit mencari pekerjaan) dengan konsep pengangguran. • Guru menjelaskan secara mendalam pengertian, penyebab, jenis, dan dampak pengangguran terhadap masyarakat menggunakan slide PPT. • Guru menampilkan cuplikan jurnal (misalnya: Siregar & Putri, 2024) tentang pengangguran di Indonesia pasca pandemi, lalu mengajukan pertanyaan pemandik: <i>“Mengapa pengangguran masih tinggi di Indonesia?”</i> • Siswa melakukan diskusi kelompok kecil untuk menganalisis kasus pengangguran yang diberikan dalam LKPD (meliputi penyebab, dampak, dan solusi). • Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis kasus secara singkat di depan kelas. • Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi konsep agar siswa memahami perbedaan tiap jenis pengangguran dan faktor penyebabnya. • Guru menanyakan pemahaman akhir siswa dan menegaskan kesimpulan umum tentang pengangguran serta upaya penanggulangannya. 	
	<p>Penutup 3 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Siswa menulis refleksi: “Apa yang bisa saya lakukan untuk membantu mengurangi pengangguran?” • Guru memberi penguatan dan motivasi belajar. 	
7.	Assesmen	
	<ul style="list-style-type: none"> • Target Penilaian • Jenis Assesmen <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan • Penilaian Keterampilan • Penilaian Sikap 	<p>Individu dan kelompok</p> <p>Formatif dan sumatif (pengetahuan, keterampilan, sikap)</p> <p>Tes Tulis dan tanya jawab lisan / kuis cepat terkait pengertian dan penyebab inflasi</p> <p>Presentasi kelompok</p> <p>Keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab.</p>

8.	Refleksi Guru dan siswa
	<p>Refleksi Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah model pembelajaran Discovery Learning membuat siswa lebih mudah memahami konsep Pengangguran? 2. Apakah saya sudah memberikan kesempatan yang adil kepada setiap siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat? 3. Apakah materi yang saya sampaikan dapat bermanfaat bagi siswa?
	<p>Refleksi Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? 2. Bagimana Pengangguran dapat mempengaruhi kehidupan di sekitar saya? 3. Bagian mana yang memiliki tingkat pemahaman tinggi?
9.	Daftar Pustaka
	<p>Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). <i>Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI</i>. • Badan Pusat Statistik (2024). <i>Data Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia 2023–2024</i>. • Rahmawati, L. & Andriani, R. (2023). <i>Analisis Penyebab dan Dampak Pengangguran di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Indonesia</i>, 10(2).
10.	Pengayaan dan Remedial
	<p>Pengayaan</p> <p>Siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik diberikan kegiatan pengayaan berupa analisis sederhana mengenai perbandingan tingkat pengangguran antar provinsi diIndonesia. Mereka diminta untuk mencari dan mengumpulkan data tingkat pengangguran terbuka dari minimal tiga provinsi melalui situs resmi Badan Pusat Statistik(BPS).Selanjutnya, siswa membandingkan tingkat pengangguran dan faktor penyebabnya di tiap daerah, seperti perbedaan tingkat pendidikan, struktur ekonomi, kesempatan kerja, urbanisasi, dan kondisi industri lokal. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan singkat serta kesimpulan tertulis (1 paragraf) yang</p>

		menjelaskan penyebab utama perbedaan tingkat pengangguran antar wilayah di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menganalisis data ekonomi, serta memperluas wawasan siswa mengenai permasalahan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia.
	Remedial	Siswa yang belum memahami materi diberikan bimbingan remedial melalui kegiatan pembuatan peta konsep (mind map) tentang penyebab dan dampak pengangguran dengan arahan langsung dari guru. Setelah peta konsep selesai, siswa diminta untuk menjelaskan kembali secara lisan hasil buatannya sebagai bentuk pemahaman ulang terhadap materi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan konsep dasar pengangguran dengan pendekatan visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan sebab-akibat dari terjadinya pengangguran dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. .

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Nida Yasmin Sofiyah

199901112069002

2313031026

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Nama Kelompok :

Nama Peserta :

Petunjuk Kerja

1. Bacalah ketiga kasus di bawah ini dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan data dan pemahamanmu.
3. Diskusikan hasilnya dalam kelompok kecil sebelum menulis kesimpulan.

Kemudian bersama teman kelompok menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan dua faktor utama penyebab tingginya pengangguran di Papua	
2.	Jelaskan dampak sosial dan ekonomi dari kondisi tersebut bagi masyarakat Papua.	
3.	Mengapa Jawa Barat memiliki tingkat pengangguran tinggi meskipun banyak industri di sana?	
4.	Berikan dua solusi yang bisa dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah ini.	
5.	Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan pengangguran di Bali?	
6.	Bagaimana cara mempertahankan kondisi positif ini agar pengangguran tidak meningkat kembali?	

BAHAN AJAR MATERI: PENGANGGURAN

1. Pengertian Pengangguran

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), *pengangguran* adalah keadaan ketika seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari kerja. Pengangguran merupakan indikator penting dalam menilai kondisi ekonomi suatu negara karena berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), seseorang dikategorikan *menganggur* jika:

1. Tidak bekerja,
2. Sedang mencari pekerjaan,
3. Mempersiapkan usaha, atau
4. Tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima kerja namun belum mulai bekerja.

Pengangguran mencerminkan tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dalam perekonomian.

2. Jenis-Jenis Pengangguran

Menurut Rahmawati & Andriani (2023) dan Setyowati & Pratama (2022), pengangguran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berikut:

1. Pengangguran Terbuka (Open Unemployment)

Terjadi ketika seseorang benar-benar tidak memiliki pekerjaan dan sedang berusaha mencari kerja. Misalnya, lulusan baru yang belum mendapatkan pekerjaan.

2. Setengah Menganggur (Underemployment)

Terjadi ketika seseorang bekerja kurang dari 35 jam per minggu atau bekerja tidak sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

3. Pengangguran Musiman (Seasonal Unemployment)

Terjadi pada sektor tertentu yang bergantung pada musim, seperti petani saat masa tanam atau nelayan saat musim ombak tinggi.

4. Pengangguran Friksional (Frictional Unemployment)

Terjadi karena adanya pergantian pekerjaan, misalnya seseorang berhenti dari pekerjaan lama dan sedang mencari pekerjaan baru.

5. Pengangguran Struktural (Structural Unemployment)

Disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dan kebutuhan pasar kerja, misalnya akibat kemajuan teknologi.

6. Pengangguran Teknologi (Technological Unemployment)

Terjadi karena mesin atau otomatisasi menggantikan tenaga manusia di berbagai sektor industri.

3. Penyebab Pengangguran

Menurut Kemnaker (2023) dan BPS (2024), faktor penyebab utama pengangguran di Indonesia antara lain:

1. Pertumbuhan Angkatan Kerja yang Lebih Cepat dari Lapangan Kerja
Jumlah lulusan sekolah dan universitas meningkat, tetapi ketersediaan pekerjaan tidak bertambah sebanding.
2. Rendahnya Keterampilan dan Pendidikan Tenaga Kerja
Banyak tenaga kerja belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri modern.
3. Perkembangan Teknologi dan Otomatisasi
Penggunaan mesin dan sistem digital mengantikan pekerjaan manual, terutama di sektor manufaktur.
4. Krisis Ekonomi dan Pandemi
Gangguan ekonomi seperti COVID-19 menyebabkan perusahaan mengurangi tenaga kerja.
5. Ketidaksesuaian antara Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja
Kurikulum pendidikan belum sepenuhnya menyiapkan keterampilan praktis yang dibutuhkan pasar kerja.

4. Dampak Pengangguran

Menurut Rahmawati & Andriani (2023) serta Kemnaker (2023), pengangguran berdampak luas bagi individu dan masyarakat, yaitu:

1. Menurunnya Pendapatan dan Daya Beli Masyarakat
Orang yang menganggur kehilangan penghasilan sehingga daya beli menurun dan konsumsi berkurang.
2. Meningkatnya Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial
Pengangguran dapat memperlebar jurang antara kelompok kaya dan miskin.
3. Masalah Sosial dan Kriminalitas
Banyaknya pengangguran sering memicu peningkatan kejahatan, penyalahgunaan narkoba, dan konflik sosial.
4. Menurunnya Pertumbuhan Ekonomi
Jika jumlah pengangguran tinggi, produktivitas nasional akan menurun karena banyak sumber daya manusia tidak dimanfaatkan.
5. Menurunnya Kepercayaan Diri Individu
Pengangguran jangka panjang dapat menimbulkan tekanan psikologis dan menurunkan motivasi seseorang.
5. Upaya Pemerintah Mengatasi Pengangguran
Berdasarkan Laporan Ketenagakerjaan Indonesia (Kemnaker, 2023) dan BPS (2024), beberapa langkah nyata yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka pengangguran adalah:

1. Program Pelatihan dan Sertifikasi Keterampilan (BLK & Prakerja)
Meningkatkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi keahlian.
2. Mendorong UMKM dan Wirausaha Muda
Pemerintah memberikan bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan agar masyarakat mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
3. Peningkatan Investasi dan Industri Padat Karya
Menarik investasi di sektor yang menyerap tenaga kerja banyak seperti manufaktur dan konstruksi.
4. Digitalisasi dan Transformasi Ekonomi Hijau
Pemerintah mengarahkan generasi muda agar siap beradaptasi dengan ekonomi digital dan ramah lingkungan.
5. Pendidikan Vokasional dan Link & Match dengan Dunia Industri
Program SMK dan perguruan tinggi diarahkan untuk menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja

Daftar Pustaka:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI*.
- Badan Pusat Statistik (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (2023–2024)*.
- Rahmawati, L. & Andriani, R. (2023). *Analisis Penyebab dan Dampak Pengangguran di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Indonesia (JIPEI)*, 10(2).
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2023*.
- Setyowati, D. & Pratama, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)*, Universitas Negeri Yogyakarta.

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAS AL-Muhsin
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Mata Pelajaran : Pengangguran

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku yang di amati		
		Jujur	Tanggungjawab	Disiplin
1	Rizka Mufidah			
2	Dwi Apriyana			
3	Intan Ruliana			
4	Khoirun Nisa			
5	Najwa Ayudia			
6	Mar'atus Shalihah			
7	Tria Meilisma			
8	Sela Ayu Irawati			
9	Dyah Arum Sari N.U			

2. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
2	Jujur	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2
3	Kerjasama	Tidak ada indicator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2

3. Panduan Penskoran

Skor Maksimal = 6

Nilai : Jumlah Penerimaan Skor x 100

Skor Maksimal

B. Penilaian Pengetahuan

1. **Teknik Penilaian** : Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Soal Essay
3. **Kolom Penilaian** :

No	Nama Siswa	Skor diperoleh
1	Rizka Mufidah	
2	Dwi Apriyana	
3	Intan Ruliana	
4	Khoirun Nisa	
5	Najwa Ayudia	
6	Mar'atus Shalihah	
7	Tria Meilisma	
8	Sela Ayu Irawati	
9	Dyah Arum Sari N.U	

4. Kisi-kisi

Kompetensi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Mengidentifikasi penyebab dan dampak pengangguran	Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab dan akibat pengangguran	Essay	1	10

Teknik Nilai : Jumlah skor yang dihasilkan x 100

10

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yang diamati						Skor Akhir	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan			
		1	2	1	2	1	2		
1.	Rizka Mufidah								
2.	Dwi Apriyana								
3.	Intan Ruliana								
4.	Khoirun Nisa								
5.	Najwa Ayudia								
6.	Mar'atus Shalihah								
7.	Tria Meilisma								
8.	Sela Ayu Irawati								
9.	Dyah Arum Sari N.U								

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaan Guru	Terdapat indicator yang nampak Tidak ada indicator yang nampak	2 1
2	Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya	Terdapat indicator yang nampak Tidak ada indicator yang nampak	2 1
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indicator yang nampak Tidak ada indicator yang nampak	2 1

Teknik Nilai: Jumlah skor yang dihasilkan x 100

Skor Maksimal/ 6

D. Lambar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Keleompok :

Kelas : _____

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengekplorasi data dari sumer yang akurat					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, da dampak Inflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal					25
	Nilai = <u>Skor Perolehan Siswa</u> x 100 Skor Maksimal					